

HUBUNGAN ANTARA STATUS SOSIAL EKONOMI DAN TINGKAT KEPEDULIAN IBU DALAM MENDIDIK ANAK MENONTON TELEVISI

RAHAYU , ARISTIANA P

Pembimbing : Prof. Dr. Mustain Mashud, M.Si.

ECONOMICTS-SOCIOLOGICAL ASPECTS

KKB KK-2 TSK 12 / 11 Rah h

Copyright© 2011 by Airlangga University Library Surabaya

RANGKUMAN

Menonton televisi merupakan sebuah kegiatan yang bisa memberikan dampak positif maupun negatif bagi perkembangan moral dan intelektual pada anak-anak. Dampak positif bisa terwujud apabila pihak televisi lebih selektif dan bertanggungjawab pada *content* tayangan yang diperuntukkan untuk anak-anak, yakni dengan lebih mengedepankan acara-acara yang sarat nilai edukasi maupun pesan moral. Namun yang terjadi berdasarkan penelitian beberapa pihak termasuk Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) banyak pelanggaran etika penyiaran yang telah dilakukan oleh beberapa stasiun televisi terkait *content* tayangan maupun jam tayang. Dampak negative televisi yang telah dibuktikan dari beberapa penelitian dan kasus yang menjadikan anak sebagai pelaku sekaligus korban, menunjukkan pentingnya kepedulian orang tua, terutama ibu memiliki kepedulian dalam mendidik anak menonton televisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor sosial ekonomi dan perilaku menonton ibu dengan kepedulian ibu dalam mendidik anak menonton televisi. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan perilaku ibu dalam menonton televisi. Dari penelitian tersebut diketahui ada hubungan antara status sosial ekonomi dengan tingkat kepedulian ibu dalam mendidik anak menonton televisi. Dan pendidikan responden sebagai salah satu faktor sosial yang diteliti ternyata memiliki hubungan dengan tingkat kepedulian ibu dalam mendidik anak menonton televisi. Faktor sosial ekonomi yang berhubungan dengan perilaku menonton ibu adalah pekerjaan ibu dan pendapatan suami terhadap lamanya ibu menghabiskan waktu di depan televisi.

ABSTRACT

Watching TV effect issue especially it negative effect had been a national issue. Various elements of public and students in Indonesia had performed various actions for campaign of healthy watching TV habit for Indonesian family. Parent's role had been increasingly concerned since many abuse cases by children occurred to mimic what they seen on TV. This research aimed to identify relationship between economy social status and mother awareness level in educating their children about how to watch TV in healthy manner. The main purpose of this research was to identify whether relationship between economy social status and mother awareness level in educating children about how to watch TV in healthy manner was exist or not. Research type used was quantitative by survey model.

The population was household women in Perak Barat village who had sons and daughters at age 5 to 12 years old. From sample calculation it was found that number of minimum sample that could be used was 97 respondents. This research collected 100 household women as respondents. Validity test was performed by using Pearson Product Moment correlation technique. Reliability from the measurement instrument was tested using Cronbach Alpha approach. Research result found that there is relationship between economy social status and mother awareness level in educating children to watch TV by $p < \alpha$ value, or equal to 0031. Economy social status level in the research was measured by 3 indicators: respondent education, respondent income, and husband income.

Keywords: television program, childcare, housewife

